

ABSTRAKSI

KUBE merupakan salah satu program pemerintah yang ada pada Kementerian Sosial RI dalam mengentaskan kemiskinan yang sampai saat ini masih dialami oleh bangsa Indonesia. Bentuk kegiatan dari program ini sendiri adalah memberdayakan kelompok masyarakat yang tergolong tidak mampu atau miskin dengan pemberian modal usaha untuk mengelola usahanya masing-masing. Kontribusi penulis di sini adalah menggali kelompok KUBE yang masih tergolong belum berkembang seperti KUBE yang berada di Kecamatan Mantrijeron. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah di luar kegiatan rutin dari Dinas Sosial Kota Yogyakarta. Salah satu bentuk kegiatannya sendiri adalah motivasi training.

Kegiatan Motivasi Training dilakukan dengan tujuan membangun solidaritas antar anggota dalam kelompok KUBE. KUBE di Mantrijeron yang selama ini terbentuk masih belum terlihat adanya keakraban dan kekompakan. Penulis berupaya untuk membentuk kelompok KUBE yang ada di Mantrijeron lebih solid sehingga tujuan-tujuan kelompok dapat terwujud.

Kegiatan-kegiatan rutin seperti pertemuan bulanan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok seharusnya adalah membahas mengenai kepentingan kelompok serta perkembangan usaha masing-masing anggota. Namun yang terjadi di lapangan adalah dari keempat kelompok KUBE tersebut antar anggotanya masih belum terlihat adanya kekompakan sehingga pertemuan yang dilakukan cenderung monoton bahkan ada beberapa anggota yang jarang menghadiri pertemuan rutin bulanan tersebut. Pada dasarnya, para peserta KUBE membutuhkan pendampingan khusus serta pelatihan motivasi supaya memiliki satu kesatuan antar anggota sehingga tujuan dari KUBE sendiri untuk memberdayakan masyarakat miskin dapat tercapai.

Kata kunci: KUBE, Kemiskinan, Pemberdayaan.

ABSTRACT

KUBE is one of the government program in the Indonesian Ministry of Social Affairs (Kementerian Sosial RI) in eradicating poverty that is still happened by the Indonesian nation. The aim of this program is to empower a group of people who are classified as not able or poor with the provision of venture capital to manage their respective business. The authors contribution here is to dig KUBE groups that are still classified as undeveloped as KUBE in Mantrijeron district. The form of activities that have been done was out of the routine activities of the Dinas Sosial Kota Yogyakarta. One of the activity itself is training motivation.

Training motivation activities are conducted with the aim of building solidarity among members within the KUBE group. KUBE in Mantrijeron which has been formed still has not shown any intimacy and compactness. The author seeks to form a group of KUBE that is in Mantrijeron to be more solid so that the goals of them can be realized.

The routine activities such as monthly meetings conducted by each group should address the group interest and business development of each member. But what happens in the field is from the four groups of KUBE among its members still have not seen the existence of compactness so that meetings made tend to be monotonous even some members who rarely attend the monthly routine meetings. Basically, KUBE participants need special assistance and motivation training to have an unity among the members so that the goal of KUBE itself to empower the poor can be achieved.

Keywords: KUBE, Poverty, Empowerment